

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola variasi konsentrasi pada Perumahan Unand Blok D cenderung meningkat pada malam hari dan menurun pada siang hari, sedangkan pada Perumahan Atap Genteng meningkat pada siang hari dan menurun pada malam hari, hal ini diakibatkan oleh arah angin;
2. Konsentrasi O_3 dan CO di ketiga lokasi penelitian masih di bawah baku mutu, sesuai dengan baku mutu yang termuat di Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;
3. Uji statistik hubungan konsentrasi O_3 dan CO dengan suhu diperoleh nilai korelasi (r) berkisar antara 0,771 – 0,94, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara konsentrasi pencemar dengan suhu. Sedangkan uji statistik hubungan konsentrasi O_3 dan CO dengan tekanan di lokasi penelitian dikatakan kuat karena diperoleh nilai korelasi (r) berkisar antara 0,53 – 0,911.
4. Konsentrasi CO di Perumahan Unand Blok D berkisar antara $160,08 \mu\text{g}/\text{m}^3$ – $460,92 \mu\text{g}/\text{m}^3$, di Perumahan Atap Genteng konsentrasi CO berkisar antara $165,10 \mu\text{g}/\text{m}^3$ – $486,21 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Sedangkan untuk O_3 di Perumahan Unand Blok D berkisar antara $8,56 \mu\text{g}/\text{m}^3$ – $25,12 \mu\text{g}/\text{m}^3$, dan Perumahan Atap Genteng berkisar antara $8,34 \mu\text{g}/\text{m}^3$ – $39,20 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pemerintah dan penelitian terkait tema ini selanjutnya adalah:

1. Dilakukan pengecekan kualitas udara secara rutin dan berkala guna mengetahui konsentrasi pencemar.
2. Pemerintah kota lebih sering mensosialisasikan mengenai zat pencemar dan bahayanya kepada masyarakat dan meningkatkan kepedulian serta kewaspadaan masyarakat terhadap zat pencemar disekitar.